

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKPM di Desa Wai Muli Timur selama satu bulan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital pada sektor UMKM. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM, yaitu keterbatasan pemasaran produk serta minimnya pemanfaatan media daring, berhasil diatasi melalui perancangan dan implementasi *website* profil UMKM. *Website* yang dikembangkan berfungsi sebagai media informasi terintegrasi yang memuat profil usaha, daftar produk beserta harga, testimoni pelanggan, informasi kontak, lokasi usaha, serta tautan menuju media sosial dan e-commerce, sehingga dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperluas wawasan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sekaligus memperkuat keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Dengan adanya *website* UMKM, diharapkan pemasaran produk dapat menjangkau audiens yang lebih luas, meningkatkan citra usaha, serta mendorong peningkatan penjualan. Lebih jauh, program PKPM ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi UMKM, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran berharga bagi mahasiswa serta menjadi fondasi penting untuk keberlanjutan digitalisasi UMKM di masa depan.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Wai Muli Timur

- a. Diharapkan dapat diharapkan dapat terus aktif mengikuti perkembangan teknologi agar mampu memanfaatkan berbagai peluang yang ada, baik di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi.
- b. Masyarakat Harus menjaga semangat gotong royong dan kerjasama dalam mendukung program program yang di jalankan di desa.

3.2.2 Untuk UMKM Bakso Ikan Bu Zahra

- a. Pemilik usaha diharapkan dapat terus mengelola dan memeperbarui konten *website* secara berkala, seperti menambahkan produk baru, memperbarui harga, serta membagikan testimoni

- b. Selain *website* pemilik umkm juga perlu memperkuat strategi pemasaran melalui media sosial dan *e-commerce* untu menjangkau lebih banyak konsumen.

3.2.5 Untuk IIB Darmajaya

Perlu adanya dukungan yang lebih optimal melalui pembekalan teknis sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang memadai dalam menjalankan program. Pemilihan lokasi PKPM hendaknya disesuaikan dengan program studi mahasiswa, agar kegiatan yang dilakukan dapat lebih relevan dan memberikan dampak nyata baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Selanjutnya, diperlukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan, sehingga pelaksanaan PKPM dapat lebih terarah, terukur, dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak.

3.3 Rekomendasi

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan mendapatkan pengalaman serta ilmu yang sangat berkesan Bagi Mahasiswa/i IIB Darmajaya, kegiatan PKPM ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi Mahasiswa/I sebagai ajang untuk pelatihan didunia kerja. Kegiatan PKPM ini terdapat banyak kegiatan yang berfokus pada berbagai bidang, Mahasiswa/I IIB Darmajaya diterjunkan dalam masyarakat untuk memecahkan rumusan masalah dan memberikan inoasi serta mengembangkan UMKM ataupun Sarana dan prasarana serta potensi kelurahan yang dituju. Kegiatan PKPM mempunyai 1 fokus terutama Usaha Mikro Kecil Menengah.(UMKM) Dalam kegaitan PKPM ini kami memilih focus pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Digitalisasi UMKM, dengan UMKM yang dipilih adalah UMKM Bakso Ikan Bu Zahra serta seluruh UMKM yang ada di Desa Wai Muli Timur. Kegiatan yang difokuskan ini kami memberikan inovasi dan mengembangkan usaha dalam hal meningkatkan penjualan serta media informasi teknologi yang belum terjamah oleh UMKM Bakso Ikan.